

**ANALISIS WACANA KRITIS PELECEHAN SEKSUAL DI PONDOK
PESANTREN DALAM FILM WAHYU**

SKRIPSI



Oleh:

AULIA SHIFA AZZAHRA

NPM. 22043010158

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR
SURABAYA
2026**

**ANALISIS WACANA KRITIS PELECEHAN SEKSUAL DI PONDOK
PESANTREN DALAM FILM WAHYU**

SKRIPSI



Oleh:

AULIA SHIFA AZZAHRA

NPM. 22043010158

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL, BUDAYA, DAN POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL VETERAN JAWA TIMUR**

SURABAYA

2026

LEMBAR PERSETUJUAN

**ANALISIS WACANA KRITIS PELECEHAN SEKSUAL DI
PONDOK PESANTREN DALAM FILM WAHYU**

Disusun oleh:

Aulia Shifa Azzahra
NPM. 22043010158

Telah disetujui mengikuti ujian lisan skripsi

DOSEN PEMBIMBING


Windri Saifudin, S.Sos., M.Med.Kom
NIP. 198505182025211048

Mengetahui
DEKAN FISIBPOL



Prof. Dr. Catur Suratnoaji, S.Sos., M.Si.
NIP. 196804182021211006

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS WACANA KRITIS PELECEHAN SEKSUAL DI
PONDOK PESANTREN DALAM FILM WAHYU**

Oleh:

Aulia Shifa Azzahra
NPM. 22043010158

Telah dipertahankan dihadapan dan diterima oleh Tim Penguji Skripsi Program Studi
Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial, Budaya, dan Politik Universitas
Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur pada tanggal 14 Juli 2026

Menyetujui,

PEMBIMBING


Windri Saifudin, S.Sos., M.Med.Kom.
NIP. 198505182025211048

**TIM PENGUJI
KETUA**


Dr. Yudiana Indriastuti, M.Si
NIP. 197410132021212005

SEKRETARIS


Ratih Pandu M., S.Ikom, M.A.
NIP. 199205292022032010

ANGGOTA


Windri Saifudin, S.Sos., M.Med.Kom.
NIP. 198505182025211048


Mengetahui
DEKAN FISIBPOL

Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si.
NIP. 196804182021211006

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Aulia Shifa Azzahra
NPM : 22043010158
Angkatan : 2022
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Fakultas : Ilmu Sosial, Budaya dan Politik

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah Skripsi ini tidak terdapat bagian dari karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dalam skripsi ini dan disebutkan secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dan saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi. Apabila dikemudian hari ditemukan indikasi plagiat pada Skripsi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 10 Juli 2026
Yang Membuat Pernyataan



Aulia Shifa Azzahra
NPM. 22043010158

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik, sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana (S1) di Program Studi Ilmu Komunikasi FISIPBOL UPN Veteran Jawa Timur. Ucapan terima kasih juga penulis haturkan kepada seluruh pihak yang mendukung penulis dalam penyusunan skripsi, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. Catur Suratnoaji, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial, Budaya dan Politik.
2. Dr. Syafrida N. Febriyanti, M.Med.Kom selaku Koordinator Program Studi Ilmu Komunikasi.
3. Bapak Windri Saifudin, S.Sos., M.Med.Kom selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu, waktu, dan motivasi pada penulis.
4. Dr. Yudiana Indriastuti, M.Si selaku dosen wali yang telah mendampingi penulis selama pendidikan berlangsung.
5. Kedua orang tua dan keluarga penulis atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, dan dukungan yang selalu diberikan kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan penulis, Meisya, Nadine, Amalia, Tafannya, Naila, Diva, Febi, Feby, Aza, Putri, Hanna, Sabila, Merlinda, Indriana, Fara, Safrina, Tia, dan Veiga yang telah berbagi motivasi dan kebersamaan penulis selama proses perkuliahan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman yang penulis miliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Surabaya, 10 Juli 2026

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada bagaimana wacana pelecehan seksual di pondok pesantren dikonstruksi dalam film Wahyu. Film menjadi salah satu media yang tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga berperan aktif dalam mengonstruksi wacana sosial melalui pilihan narasi, dialog, dan visual yang ditampilkan. Film Wahyu menarik untuk dikaji karena mengangkat isu pelecehan seksual yang terjadi di lingkungan pondok pesantren, sebuah latar yang selama ini identik dengan citra religius dan otoritas moral. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana wacana pelecehan seksual di lingkungan pondok pesantren dikonstruksi dalam film Wahyu berdasarkan pendekatan Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough. Penelitian ini menggunakan paradigma kritis dengan metode kualitatif dan jenis penelitian deskriptif, dengan menganalisis tiga dimensi wacana Fairclough. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wacana pelecehan seksual di Pondok Pesantren menunjukkan bahwa Pondok Pesantren sebagai institusi dengan otoritas moral yang kuat sekaligus sebagai ruang yang menciptakan celah bagi terjadinya dan tersembunyinya pelecehan seksual.

Kata Kunci: analisis wacana kritis, pelecehan seksual, pondok pesantren, film Wahyu

ABSTRACT

This research focuses on how the discourse of sexual harassment in Islamic boarding schools is constructed in the film Wahyu. Film serves as a medium that functions not only as entertainment but also actively participates in constructing social discourse through its choices of narrative, dialogue, and visual representation. The film Wahyu is compelling to examine because it raises the issue of sexual harassment occurring within the environment of Islamic boarding schools, a setting that has long been associated with religious imagery and moral authority. This research aims to determine how the discourse of sexual harassment within Islamic boarding schools is constructed in the film Wahyu, based on Norman Fairclough's Critical Discourse Analysis approach. This study employs a critical paradigm with a qualitative method and a descriptive research type, analyzing Fairclough's three dimensions of discourse. The results indicate that the discourse of sexual harassment in Islamic boarding schools reveals that the boarding school, as an institution with strong moral authority, simultaneously functions as a space that creates loopholes for the occurrence and concealment of sexual harassment..

Keywords: *critical discourse analysis, sexual harassment, Islamic boarding school, Wahyu film*

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1 Manfaat Teoritis	11
1.4.2 Manfaat Praktis	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Penelitian Terdahulu.....	13
2.2 Tinjauan Pustaka	18
2.2.1 Film sebagai Teks dan Media Wacana	18
2.2.2 Konstruksi Pelecehan Seksual dalam Wacana Media	20
2.2.3 Pondok Pesantren sebagai Institusi Pendidikan, Ruang Sosial, dan Budaya.....	23
2.2.4 Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough.....	27
2.3 Kerangka Berpikir.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Metode Penelitian.....	33
3.2 Definisi Konseptual.....	34
3.2.1 Pelecehan Seksual	34
3.2.2 Budaya Pondok Pesantren.....	35
3.2.3 Film Wahyu	36

3.2.4 Analisis Wacana Kritis	36
3.3 Objek Penelitian dan Subjek Penelitian	37
3.5 Pengumpulan Data	41
3.6 Analisis Data	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	44
4.1 Gambaran Umum Data Penelitian	44
4.1.1 Identitas Film Wahyu	44
4.1.2 Sinopsis Film Wahyu	48
4.1.3 Penokohan Film Wahyu	51
4.2 Hasil dan Pembahasan.....	55
4.2.1 Pondok Pesantren sebagai Institusi Pendidikan Karakter dan Moral... 55	
4.2.2 Potensi Pelecehan Seksual Terselubung di Pondok Pesantren..... 69	
4.2.3 Pelecehan Seksual dalam Bentuk Eksplisit di Pondok Pesantren..... 78	
BAB V KESIMPULAN.....	109
5.1 Simpulan	109
5.2 Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA.....	112
LAMPIRAN.....	118

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 2.2.2 Jenis-Jenis Pelecehan Seksual Pada Ruang Publik	20
Tabel 3.3 Korpus Penelitian	38
Tabel 4.6 Teknik Analisis Data	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Data Pelecehan Seksual oleh SIMFONI PPA	4
Gambar 2 Poster Film Wahyu	8
Gambar 3 Model Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough	29
Gambar 4 Kerangka Berpikir	32
Gambar 5 Perkenalan Film Wahyu oleh Nada Leo Prakasa	47
Gambar 6 Ustaz Memberikan Edukasi Keagamaan.....	57
Gambar 7 Data Statistik Pondok Pesantren	61
Gambar 8 Hukuman di Pondok Pesantren	64
Gambar 9 Wahyu Menggigit Bibir	73
Gambar 10 Kholiz Menoleh dengan Ekspresi Tidak Nyaman.....	74
Gambar 11 Kedekatan Fisik Ketika Waktu Tidur	75
Gambar 12 Wahyu Menatap Kholiz dengan Tatapan Mengintimidasi	76
Gambar 13 Kholiz Ketakutan dan Merasa Terintimidasi	76
Gambar 14 Wahyu Melakukan Tindakan Pelecehan Seksual	80
Gambar 15 Wahyu Tersenyum ke Arah Kholiz.....	87
Gambar 16 Kholiz Ketakutan dan Merasa Terintimidasi	88
Gambar 17 Wahyu Mengintimidasi Kholiz	89
Gambar 18 Wahyu Melakukan Tindakan Pelecehan Seksual	92
Gambar 19 Kholiz Melaporkan Tindakan Pelecehan Kepada Ustaz	94
Gambar 20 Wahyu Berada di Posisi Bawah.....	102
Gambar 21 Teman Wahyu Terbangun	102
Gambar 22 Kholiz Dibawa Keluar oleh Ustaz.....	104
Gambar 23 Yusuf Mengobrol dengan Wahyu	105